HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 66 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S. Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

OLEH :

ECI ANITA LESTARI
NIM 1711240197

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2021

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Eci Anita Lestari

NIM : 1711240197

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Eci Anita Lestari

NIM : 1711240197

Judul Skripsi : Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar matematika Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 8 Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag, S. Hum, M. Pd	**Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd**
NIP. 197509252001121004	**NIP. 198504292015031000**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Hubungan Minat dengan Hasil Belajar matematika Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh Eci Anita Lestari, NIM: 1711240197, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 17 Februari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd :
NIP. 196903081996031005

Sekretaris
Septi Fitriana, M. Pd :
NIDN. 2003099001

Penguji 1
Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd :
NIP. 197509252001121004

Penguji 2
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd :
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Februari 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd
NIP.196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Eci Anita Lestari
NIM	: 1711240197
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan	: Tarbiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi	: Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atu menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Demikianlan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan dari pihak manapun.

Bengkulu, Februari 2021

Saya Yang Menyatakan

Eci Anita Lestari

NIM. 1711240197

MOTTO

اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ ۙ اُولٰۤىِٕكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

"Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk."

(QS. Al-Bayyinah 98: Ayat 7)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tua ku bapak (Dam Hasri) dan ibu (Susilawati) yang tak kenal lelah dalam bekerja keras, menemani, mendukungku, mendoakan, menyemangati, dan menyayangiku.
3. Adikku (Wahyu Septa Satria), yang menyemangati dan selalu mendukungku.
4. Kakak (M. Yusub Nur Mustakim), yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Untuk pembimbing 1 bapak Prof Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag, S. Hum, M. Pd dan Pembimbing 2 bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd, terimakasih telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk Caca Putri Yanda, Yuni Atika Putri, Anisa Utami Ramadayani, Diah Henny Lestari, Ayu Setiawati, Pherli Nadita, Martini Dwi Nopianti, Gita Eli Nopita Putri. Terimakasih untuk setiap dukungan, kebersamaan waktu, tenaga, dan doa dari kalian semua.
7. Terimakasih untuk HMPS PGMI IAIN Bengkulu, IMPI Wilayah Sumatera, Pramuka IAIN Bengkulu, dan HIMABU Bengkulu yang telah menjadi tempat menempa diri.
8. Almamater yang kubanggakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, .M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd,. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili,S.Ag.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuanj udul sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I Selaku pembimbing kedua yang telah memabantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermafaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan.Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2021
Penulis

Eci Anita Lestari
NIM.1711240197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah.....6

D. Perumusan Masalah.....7

E. Tujuan Penelitian.....7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....9

1. Hasil Belajar 9

a. Pengertian Hasil Belajar 9

b. Penilaian Hasil Belajar 11

c. Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar.....14

d. Indikator minat Belajar.....15

2. Minat Belajar 16

a. PengertianMinat Belajar.....16

b. Fungsi minat Belajar.....19

.....

c. Dimensi dan Indikator Minat.....20

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....22

3. Pembelajaran matematika di SD 24

a. Teori Pembelajaran Matematika 24

b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....26

B. Kajian Penelitian Yang Relevan 28

C. Kerangka Berfikir 29

D. Hipotesis Penelitian.....31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32

1. Jenis Penelitian.....32
2. Pendekatan Penelitian 32

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....34

C. Populasi dan Sampel 34

1. Populasi Penelitian.....34
2. Sampel Penelitian.....35

D. Teknik Pengumpulan Data.....36

1. Angket.....36
2. Dokumentasi 37

E. Instrumen Pengumpulan Data.....38

1. Uji Validitas 38
2. Uji Reliabilitas 40

F. Teknik Analisa Data.....42

.....

1. Uji Prasyarat.....42
2. Uji Hipotesis 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....45

B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....49

.....

C. Pembahasan.....51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 55

B. Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

9. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, .M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd,. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
11. Ibu Nurlaili,S.Ag.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
12. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan

memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuanj udul sampai skripsi ini selesai.

13. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I Selaku pembimbing kedua yang telah memabantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
16. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermafaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan.Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2021

Penulis

Eci Anita Lestari

NIM.1711240197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang.....1

H. Identifikasi Masalah 6

I. Batasan Masalah.....6

J. Perumusan Masalah.....7

K. Tujuan Penelitian.....7

L. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI

E. Kajian Teori.....9

4. Hasil Belajar 9

e. Pengertian Hasil Belajar 9

f. Penilaian Hasil Belajar 11

g. Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar.....14

h. Indikator minat Belajar.....15

5. Minat Belajar.....16

e. PengertianMinat Belajar.....16

f. Fungsi minat Belajar.....19

g. Dimensi dan Indikator Minat.....20

h. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....22

6. Pembelajaran matematika di SD 24

c. Teori Pembelajaran Matematika 24

d. Tujuan Pembelajaran Matematika.....26

F. Kajian Penelitian Yang Relevan 28

G. Kerangka Berfikir 29

H. Hipotesis Penelitian.....31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

G. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
3. Jenis Penelitian.....32
4. Pendekatan Penelitian 32
H. Waktu dan Tempat Penelitian 34
I. Populasi dan Sampel 34
3. Populasi Penelitian.....34
4. Sampel Penelitian.....35
J. Teknik Pengumpulan Data.....36
3. Angket.....36
4. Dokumentasi 37
K. Instrumen Pengumpulan Data.....38
3. Uji Validitas 38
4. Uji Reliabilitas 40
L. Teknik Analisa Data.....42
3. Uji Prasyarat.....42
4. Uji Hipotesis 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Deskripsi Wilayah Penelitian.....45
E. Penyajian Data Hasil Penelitian.....49
F. Pembahasan.....51

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan 55
D. Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Eci Anita Lestari. NIM 1711240197. "Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu". Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing 1: Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd dan Pembimbing 2: Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I

Kata Kunci: Minat Belajar Matematika, Hasil Belajar Matematika

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Jenis Penelitian yang diginakan adalah kuntitatif dengan metode korelasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji r dan uji korelasi pearson dengan bantuan program Statistical Product for Servicer Solution (SPSS_22). Berdasarkan hasil penelitian dari angket variabel Xdan Variabel Y, Maka dapat dilihat hasil penelitian yang menunjukkan r hitung lebih besar dari nilai r tabel, nilai r tabel sebesar 0,279 segingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima. Dari hasil perhitungan Pearson Correlation 0,843 yang berarti derajat hubungan antara minat dengan hail belajar matematika memiliki hubungan yang sangat kuat serta arah hubungan yang positif yang berarti semakin besar minat siswa maka semakin besar pula nilai yang akan diperoleh begitu juga sebaliknya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna bimbingan yang diberi kepada anak. Dalam bahasa Inggis pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.[2] Istilah pendidikan dalam Islam sering disebut dengan *al-tarbiyah* yang berarti pendidikan, dan kadang disebut *al-ta'lim* yang berarti pengajaran.[3]

---

[1] *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Nomor 20 Tahun 2003
[2] Abdul Kadir, DKK. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan.* Jakarta. KENCANA
[3] Ramayulis, 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta. Kalam Mulia

Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 yang berisi "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potesi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.[4] Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselengggarakan sesuai dengan sistem Pendidikan Nasional.[5]

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Belajar bukan hanya dilakukan semata-mata untuk memperoleh kehidupan yang berkecukupan di dunia yang fana ini melainkan juga untuk menyiapkan bekal menempuh perjalanan yang panjang menyongsong dunia akhirat yang kekal. Agama Islam juga menganjurkan untuk terus belajar, mengingat banyaknya jejeran nama para penemu yang pada masa kejayaannya mampu membanggakan dunia Islam dan hingga saat ini ilmunya masih dipergunakan oleh dunia. Hal ini menjelaskan kepada generasi saat ini bahwa dengan ilmu,

---

[4] Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, (2): 122-131, ISSN:2088-351X, hlm.122.

[5] Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, (2): 122-131, ISSN:2088-351X, hlm.123.

seseorang yang berasal dari bawah bisa muncul kepermukaan untuk mengubah dunia dan dengan belajar seseorang dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dalam berbagai bidang kehidupan.

۞ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Artinya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S At- Taubah/09: 122). [6]

Berdasarkan ayat diatas Allah swt telah menjelaskan dalam surah At-Taubah/09: 122 bahwa seorang mukminin diwajibkan atas dirinya untuk memperdalam ilmu khususnya ilmu agama sebab dengan ilmu seseorang dapat menjadi pemberi peringatan kepada orang lain sehingga tiap-tiap individu mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan mampu untuk menjaga dirinya dari hal-hal yang tidak sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan.

Senada dengan hal tersebut diatas Mulyani mengungkapkan bahwa belajar dapat memungkinkan seseorang mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan yang dialami tersebut dapat berupa penguasaan suatu kecakapan

[6]Asy-Syifa Al-Quran dan terjemahannya. Semarang. Raja Publishing.

tertentu, perubahan sikap dan memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran. [7]

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan buah dari usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Buah dari proses pembelajaran inilah yang disebut hasil belajar. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil belajar akan membantu individu berinteraksi di lingkungan sekitarnya baik dimasyarakat maupun di lembaga kependidikan. Hal senada diungkapkan oleh Purwanto bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam tingkah laku dan secara khusus pengetahuannnya. [8]

Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya. Guru juga harus mampu mengantarkan peserta didiknya kepada pemahaman yang benar mengenai pentingnya pembelajaran matematika sebelum memulai suatu pembelajaran Agar peserta dapat fokus mengikuti pembelajara tersebut karena telah mengetahui tujuan dari materi yang akan diajarkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Minat belajar yang dimaksudkan disini adalah

---

[7] Dessy Mulyani, *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar* (Jurnal Ilmiah Konseling vol.2 no.1, 2013), h. 27.

[8] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 44.

ketertarikan peserta didik dalam sebuah pelajaran. Ada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi yang berarti peserta didik tersebut memiliki peluang besar untuk memahami suatu materi pembelajaran, ada juga siswa yang memiliki minat belajar sedang sedang yang berarti peserta didik tersebut memiliki peluang yang cukup untuk memahami pelajaran dan terakhir siswa yang memiliki minat belajar rendah rendah yang berarti peluang dalam menerima pelajaran lambat.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya:

katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S. Al-Isro'(17) : 84)

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu, pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru matematika sudah baik, guru menjelaskan sesuai dengan arahan kurikukum yang berlaku saat ini. Siswa diberikan proyek berkelompok agar siswa dapat bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan, namun dalam pelaksanaannya hanya sebagian yang aktif mengerjakan proyek tersebut sedang sebagian lainnya hanya melihat temannya mengerjakan atau tidak aktif sama sekali. Dampaknya hasil belajar siswa tidak sesuai harapan yaitu tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). [9]

[9] Observasi Awal, di SD N 66 Kota Bengkulu Kelas V, tanggal 10 Februari 2020

Hasil wawancara yang telah peniliti lakukan terhadap guru kelas sekaligus guru mata pelajaran matematika di SD Negeri 66 Kota Bengkulu, yakni Ibu Minatun, S. Pd menyebutkan bahwa "Dari beberapa kelas yang saya pegang banyak siswa kami masih belum mampu mencapai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 68, jika sudah seperti itu kami para guru harus melakukan Remedial Test untuk perbaikan nilai peserta didik". [10]

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deska Emilia tentang Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di SD Negeri 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang menjelaskan bahwa terdapat Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti akan mengadakan suatu penelitian dengan judul Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu agar penelitian yang sebelumnya menjadi lebih relevan dan dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Hasih belajar siswa masih rendah
2. Kerampilan siswa kurang dalam menerapkan rumus matematika
3. Antusias siswa kurang dalam proses pembelajaran matematika
4. Keinginan belajar siswa rendah

[10] Minatun, Wawancara, Selaku Wali kelas V, tanggal 23 Oktober 2020 di Kantor SD N 66 Kota Bengkulu.

5. Guru belum mampu mengajarkan matematika dengan cara yang menyenangkan.
6. Minat peserta didik dalam belajar matematika masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka masalah dibatasi pada:

1. Masalah Minat Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu terhadap mata pelajaran matematika yang dilihat dari hasil skor minat belajar siswa saat belajar matematika.
2. Masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dibatasi pada kemampuan siswa yang diperoleh dari penlaian aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari nilai ulangan matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota bengkulu semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat

belajar matematika dengan hasil belajar matematika peserta didik di kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi lembaga

      Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rancangan pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

   b. Bagi guru

      Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan mempertimbangkan minat belajar.

   c. Bagi siswa

      Diharapkan kepada siswa untuk menumbuhkan minat belajar terhadap pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan kripsi ini, peneliti menyuun sitematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji teori tentang pengertian hasil belajar, penilaian hail belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, pengertian minat belajar, fungsi minat belajar, indikator minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar, teori pembelajaran matematika, tujuan pembelajaran matematika. Serta berisi kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatann penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dta, instrumen pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari deskripi wilayah penelitian, penyajian data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang ditarik dari hasil pembahasan penelitian dan saran yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan untuk selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TOERI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai suatu hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.[11]

Sardiman, belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Djamarah , belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.[12]

[11] Widodo, Lusi Widianti. 2013. *Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa*. Jurnal Fisika Indonesia. No. 49, Vol. XVII April. Hlm. 5

[12] Sardiman. 2010. Teori pembelajaran. Yogyakarta: Putaka Pelajar

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Seperti disebutkan di atas, belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu Muslim-Muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Firman Allah dalam QS. AlMujadalah ayat 11.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah pada majlis-majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan bagi kamu. Dan jika dikatakan kepada kamu; Berdirilah!", maka berdirilah Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang~rang yang diberi ilmu beberapa derajat; Dan Allah dengan apapun yang kamu kerjakan adalah Maha Mengetahui".[13]

Belajar merupakan jendela dunia. Dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu Islam sangat menekankan masalah belajar, jelas diterangkan dalam QS. Az-Zumar ayat 9

[13] Asy-Syifa Al-Quran dan terjemahannya. Semarang. Raja Publishing.

bahwasannya orang yang beruntung adalah orang yang mempunyai ilmu pengetahuan.

اَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ اٰنَاۤءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَّقَاۤىِٕمًا يَّحْذَرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْا رَحْمَةَ رَبِّهٖۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ

Artinya:

"(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhan-nya? Katakanlah, "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."[14]

Menurut widodo, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.[15]

"Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya". Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan

[14] Asy-Syifa Al-Quran dan terjemahannya. Semarang. Raja Publishing.

[15] Widodo, Lusi Widianti. 2013. *Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa*. Jurnal Fisika Indonesia. No. 49, Vol. XVII April. Hlm. 3

materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi palajaran yaitu dengan car mengevaluasi hasil belajar mengajar. [16]

Purwanto mengungkapkan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Jadi hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam tingkah laku dan secara khusus pengetahuannnya.[17]

Sudijono mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan siswa, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. [18]

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan sikap, tingkah laku serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

---

[16] Dani Firmansyah. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol 3, No. 1 Maret. Hlm.37

[17] Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar* (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 44

[18] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Gradindo Persada. 1998). h. 33.

b. Penilaian hasil belajar

Penilaian merupakan suatu kegiatan pemeriksaan yang berlanjut terhadap semua informasi yang ada berkaitan dengan semua program pendidikan, kegiatan pembelajaran, guru dan siswa untuk mengetahui tingkat perubahan diri siswa dan program pembelajarannya. Menurut Gronlund penilaian merupakan proses mengumpulkan, menganalisis dan menterjemahkan informasi untuk menetapkan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Bagi Isaac dan Michael menjelaskan bahwa sukses tidaknya seseorang melaksanakan suatu pekerjaan dapat diketahui dengan melakukan penilaian, yang berarti sebagai kegiatan memeriksa, memperoleh dan memanfaatkan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan.[19]

Penilaian adalah proses untk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajara peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa standar kompetensi (SK), mata pelajr yang selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD) , untuk tingkat

[19] Ramli Abdullah. Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah. Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2, 2015. h.171

satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah SKL.[20]

Zainal Arifin berpendapat bahwa penilaian terhadap hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.[21]

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli mengenai penilaian/evaluasi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar membantu guru untuk menetukan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Berikut ini beberapa ahli mengemukan tentang ragam atau jenis-jenis penilaian terhadap hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana, jenis penilaian hasil belajar ada beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

[20] Tite Juliantine. *Penilaian dalam Pendidikan*. Jurnal pendidikan. Vol. 5, No. 7 April 2018. h. 7

[21] Zainal Arifin. 2008. *Penilaian hasil belajar* : Jakarta: PT GRAFINDO

2. Penilaian Sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester dan akhir tahun.
3. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
4. Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian penyaringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
5. Penilaian penempatan adalah penilaianyang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar pada program itu.[22]

Pembagian penilai hasil belajar diatas memiliki tujuan yang sama yakni bagaimana seorang pendidik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Pengukuran terhadap hasil belajar dillakukan untuk memudahkan guru dalam memahami perubahan tingkah laku peserta didik. Oleh karena itu, maka hasil belajar dibagi dalam tiga ranah (domain) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Jadi kesimpulannya bahwa indikator dari hasil belajar adalah terdapatnya perubahan dari tiga ranah yaitu Kognitif, afektif dan Psikomotorik kearah yang lebih baik.

22

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang memperngaruhi hasil belajar ada dua macam, yakni faktor intern (berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor ekstern (berasal dari luar diri peserta didik).

1. Faktor dari dalam diri peserta didik (intern) ada tiga macam yakni:
   a. Faktor jasmani

   Faktor jasmani adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik individu. Faktor jasmani dibedakan menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.

   b. Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberpa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi atau kecerdasan peserta didik, motivasi, minat, sikap dan bakat.
2. Faktor yang berasal dari luar (eksternal) juga ada 3 macam yaitu:
   a. Faktor keluarga

      Dalam belajar anak membutuhkan dukungan dan perhatian dari keluaga, adanya dukungan dan perhatian dari keluargga tentu sangat berpengaruh terhadap prilaku dan prestasi anak.

   b. Faktor sekolah

      Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup guru, alat/media, kondisi gedung dan kurikulum.

c. Faktor lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Beberapa lingkungan yang dapat menghambat kemajuan belajar anak diantaranya, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas peserta didik dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pernyata di atas, terlihat bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut dapat memberikan dampak yang bersifat positif maupun negartif. Faktor tersebut pada umumnya dibagi ke dalam dua bagian, yakni berasal dari dalam diri individu (internal) seperti kondisi fisik tubuh, psikis dan intelegensi peserta didik serta faktor dari luar (ekstenal) seperti kondisi lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas dapat saya simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar yang ditandai oleh tercapainya suatu tujuan belajar berupa perubahan tingkah laku, bertambahnya pengetahuan dan memiliki suatu keterampilan.

Dengan indikator sebagai berikut:

a. Terpenuhinya ranah Kognitif yaitu kemampuan intektual siswa (otak). Di aspek kognitif ada beberapa aspek yaitu:
    1. pengetahuan/ingatan atau hafalan
    2. pemahaman
    3. penerapan

Misalnya ditandai dengan nilai yang sudah mencapai batas minimum atau KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah.

b. Terpenuhinya ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap, ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat dan sikap. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Jenjang ranah afektif yaitu:
    1. menerima atau memperhatikan
    2. Menanggapi (berpartisipasi aktif)
    3. Menilai dan menghargai
c. Terpenuhinya ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak seletah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar Psikomotorik (keterampilan) dapat diukur melalui:
    1. Pengalaman langsung
    2. Penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau individu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula niatnya. Minat untuk belajar siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.[23]

Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, perilaku, motivasi, minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan suatu bidang studi tertentu individu. Minat mempengaruhi 3 aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran.[24]

---

[23] Dewi Sasmita Pasaribu, dkk, *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi*, Jurnal Edu Fisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225, h.63.

[24] Siti Nurhasanah & A. Sobandi. *Minat Belajar Sebagai Determinan hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 1, Agustus 2016. h.130.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar peserta didik. peserta didik yang menaruh minat pada suartu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding yang tidak menaruh minat.

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat merupakan dorongan atau keinginan dari diri seseorang terhadap objek tertentu. Minat menempati tingkat yang paling dasar dari tingkatan afektif yang lain. Adapun urutanya adalah minat, apresiasi, sikap, nilai dan yang tertinggi adalah kebiasaan. Unsur psikis yang terdapat dalam minat meliputi aspek kesadaran, kemauan, penyeleksian, persetujuan, pengambilan keputusan, penerimaan dan pemilihan.[25]

Senada dengan hal tersebut di atas, Muhibbin Syah mengungkapkan minat adalah kecenderungan atau kegairahan hati yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang terhadap pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran matematika maka nilai hasil belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya.

[25] Yuliana Wulandari, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2, 2017, h.4.

Minat belajar matematika yang dimaksud adalah minat peserta didik terhadap pelajaran matematika yang ditandai oleh perhatian peserta didik pada pelajaran matematika, kesukaaan peserta didik terhadap pelajaran matematika, keinginan peserta didik untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh peserta didik, motivasi peserta didik mempelajari matematika, kebutuhan peserta didik terhadap pelajaran matematika dan ketekunan peserta didik dalam mempelajari matematika. Kurangnya minat belajar anak terhadap matematika karena kurangnya pengertian tentang hakekat dan fungsi itu sendiri. Padahal matematika merupakan salah satu jalan untuk menuju pemikiran yang jelas, tepat dan teliti pemikiran mana melandasi semua ilmu pengetahuan.

b. Fungsi minat

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
2. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentag pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya spirasi itu.

3. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.[26]

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

2. Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir,

[26] Noor Komari pertiwi. *Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan minat belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangarang. Jurnal Pujangga*. Vol. 1, No. 2, Desember 2015. h.88-89.

bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

Minat tidak hadir dengan sendirinya, biasanya minat ditimbulkan oleh suatu gejala yang berasal dari luar dan dalam dirinya. Minat biasanya terjadi karena rangsangan sehingga rangsangan itu menjdi stimulus terhadap individu. Berikut ini beberapa faktor yang menimbulkan minat seseorang. [27]

b. Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

1. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak.

2. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan

[27] Zaki Al Fuad dan Zuraini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal Tunas Bangsa, ISSN 2355-0066, h. 46.

temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

3. Lingkungan Masyarakat

   Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi didalamnya.[28]

Berdasarkan uraian dari para ahli diatas, maka dapat saya simpulkan bahwa minat belajar matematika adalah perasaan senang terhadap pelajaran atau objek tertentu dimana seorang peserta didik menaruh perhatian yang besar terhadap pelajaran tersebut. Fungsi minat adalah sumber motivasi yang kuat bagi anak untuk belajar, dengan adanya minat apresiasi anak terhadap sesuatu akan menjadi lebih baik serta akan menambah gairah anak untuk belajar. Minat

[28] Zaki Al Fuad dan Zuraini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang…*, h. 46.

sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (Mengenal), unsur emosi (Perasaan) dan insur konasi (Kehendak). Membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain;

1. Keinginan
2. Perasaan senang
3. Perhatian
4. Perasaan tertarik
5. Giat Belajar
6. Mengerjakan Tugas
7. Menaati Peraturan.[29]

3. Pembelajaran Matematika di SD

a. Teori pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di SD/MI merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dibicarakan mengingat tujuan mata pelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, tepat dan memiliki sikap ulet serta percaya diri dalam pemecahan masalah. Pada anak usia SD/MI sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya, hal ini karena tahap berpikirnya mereka masih belum formal dan tidak kemungkinan

[29] Noor Komari pertiwi. *Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan minat belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangarang*. Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2, Desember 2015. h.89-90.

sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan pra konkret.[30]

Seperti halnya ilmu yang lain, matematika memiliki aspek teori dan aspek terapan atau praktis dan penggolongannya atas matematika murni, matematika terapan dan matematika sekolah. Umumnya matematika dikenal dengan keabstrakannya di samping sedikit bentuk yang berangkat dari realita lingkungan manusia. [31]

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan di antara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi).

Bidang studi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Bidang studi matematika ini diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah.

---

[30] Rosma Hartiny Sam‟s, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 30.

[31] Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 47.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang terhadap materi matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.[32]

Menurut Depdiknas, kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
2. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume.
3. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
4. Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antarsatuan, dan penaksiran pengukuran.

[32] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah* Dasar ….., h. 185-187.

5. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikannya.
6. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan meng-omunikasikan gagasan secara matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonse, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. [33]

[33] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* …..,h. 189-190.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian lain juga memiliki hasil serupa, seperti yang dilakukan oleh Mangi Frista Nova Farida Hanum Siregar dengan judul Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar Matematika dengan prestasi belajar Matematika. Penelitian ini dengan menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan oleh koefisien r_{xv}= 0,290 dengan p < 0,050, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.[34]
2. Penelitian lain dari Fitri Yusipa dengan Judul Hubungan Pemberian Reward Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 93 Kaur. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan terbukti bahwa adanya hubungan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 93 Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis menggunakan korelasi product moment dengan hasil yang diperoleh rxy = 0,487 sedangkan rtabel dengan df = 21 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,433 berarti rxy > ttabel (0,487 > 0,433). Dengan demikian Ho menyatakan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan

[34] Mangi Frista Nova Farida Hanum Siregar, *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon* (*Skrips; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , Medan,* 2014), h. .87

antara pemberian reward dengan minat belajar siswa ditolak, dan sebaliknya Ha yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian reward dengan minat belajar siswa diterima.[35]

3. Penelitian selanjutnya yaitu dari Ulfatun Ni'mah dengan judul skripsi "Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V SD N Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati". Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati, dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,607 > 0,263 dengan tingkat hubungan yang kuat, dan harga signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan anatar minat belajar dengan hasil belajar siswa. [36]
4. Penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan pada penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Deska Emilia yang berjudul Peran Orang Tua Dakam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang, yang menumjukan bahwa terdapat peran orang tua dalam menumbihkan minat siswa dalam belajar.[37]

---

[35] Fitri Yusipa. *Hubungan Pemberian Reward Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 93 Kaur*. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) h. 87

[36] Ulfatun Nikmah. *Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V SD N Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati* (Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017) h. 160

[37] Deska Emilia. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat belajar siswa di SD Negeri 64 Bengkulu selatan Desa Suka Nanti Kecematan kedurang* (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) h. 75

Merujuk dari hasil penelitian sebelumnya di atas bahwa minat belajar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan informasi dari penelitian itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan memodifikasi variabelnya.

C. Kerangka Berpikir

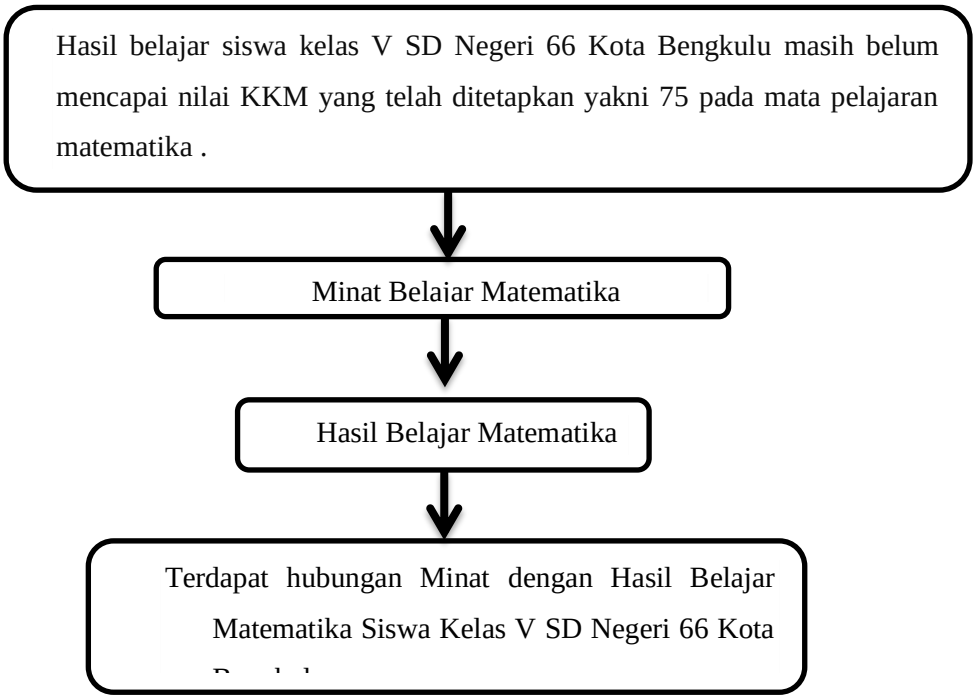

Gambar 3. 1 kerangka berpikir

Menurut seorang ahli dalam bukunya Business Research mengemukakan bahwa kerangka berpikirmerupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.[38]

[38] Dani Darmawan. 2019. *Metode Penelitian Kuntitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 117.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu pengukuran atau penilaian dari suatu kegiatan belajar seorang peserta didik. Penilaian hasil belajar ini disimbolkan dengan huruf angka maupun kalimat yang menggambarkan keberhasilan dalam tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat menjadi gambaran penting dan tolak ukur seorang pengajar untuk mengetahui kedudukan peserta didiknya dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Hal tersebut dapat membantu guru untuk mengelompokkan peserta didiknya dalam tingkat tinggi, sedang dan rendah, sehingga dengan adanya penilaian hasil belajar tersebut guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai terhadap masing-masing peserta didik. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan masih banyak peserta didik di kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang memiliki nilai tes matematika belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Beberapa studi penelitian berkaitan dengan hasil belajar mengungkapkan bahwa tingkat inteligensi seorang peserta didik dipengauhi oleh faktor internal diantaranya adalah minat seseorang terhadap pelajaran dalam hal ini adalah matematika. Minat belajar adalah hal yang berasal dari dalam diri perserta didik yang menyebabkan kecenderungan dalam menyukai suatu pembelajaran tertentu yang mengakibatkan adanya ketertarikan untuk lebih memahami pembelajaran tersebut. Dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah ada

hubungan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelasV SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kaliamat pertanyaan.[39] Wahidmurni mengemukakan bahwa ”Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”. [40]

Berdasarkan kerangka pikir yanng telah dibuat sebelumnya, penulis mengajukan hipotesa yang nantinya akan diuji kebenarannya:

H_0 = Tidak Terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 66 Kota Bengkulu

H_a= Terdapat Terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 66 Kota Bengkulu

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 63

[40] Wahidmurni, *Cara Mudah menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan,* (Malang: UM Press, 2008), h. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah ex-postfacto menggunakan metode korelasi. Suharsimi juga mengemukakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.[41] Dari definisi tersebut, maka jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang hubungan minat dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[42] Variabel adalah segala

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktiki*, h. 313.

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktiki* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian Variabel dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian gejala, penelitian yang dimaksud adalah sustu yang menjadi sasaran penelitian.[43]

Berdasarkan tujuan yang diajukan oleh peneliti yaitu hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu angkatan 2020/2021, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel X

   Variabel X dalam penelitian ini yaitu minat belajar matematika. Minat belajar matematika adalah kecenderungan atau kegairahan atau keinginan hati yang besar dalam belajar khususnya pada mata pelajaran matematiika.

b. Variabel Y

   Variabel Y dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu angkatan 2020/2021.

Gambar 3. 1 variabel Penelitian

Dimana:

X : Minat Belajar Matematika

[43] Sangkot Nasution. Variabel Penelitian. *Program studi Pendidikan Guru raudhatul Athfal (PGRA)*. ISSN: 2338-2163. Vol. 05, no. 02, juli-desember 2017. h. 1

Y: Hasil Belajar Matematika

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 66 Kota Bengkulu, jl. pancur mas 2 sukarami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 18 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jmlah banyak dan luas. [44] keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Kelas	Jumlah siswa
V A	26
V B	24
Jumlah	50

2. Sampel

[44] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. Keempat, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), h.137

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. [45] Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. [46]

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.[47] Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto yang menjelaskan dalam bahwa sebagai pedoman dalam pemilihan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila subjek banyak/lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan.[48] Berdasarkan hal tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian populasi yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu dengan jumlah 50 siswa.

D. Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. [49] Instrumen penelitian sangat penting dalam pengumpulan data. Instrumen pengumpulan

---

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.....81

[46] Sandu Siyoto & Ali sodik, Dasar Metodologi Penelitian. (Cet. Kesatu; Yogyakarta: Literasi Media Pulishing, 2015), h. 64

[47] Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 81.

[48] Saifudin Azwar. 2010. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 79

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....h. 12

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala minat belajar dan format dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[50] Penelitian yang digunakan dalam instrumen yang dikembangkan adalah minat belajar dengan empat pilihan jawaban. Pernyataan Skala minat belajar disusun berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa minat belajar adalah salah satu indikator yang dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Minat Belajar Matematika

Indikator	Nomor Item
a. Perasaan Senang	1, 2, 3, 4
b. Perhatian	5, 6
c. Perasaan tertarik	7, 8, 9
d. Giat Belajar	10, 11
e. Mengerjakan Tugas	12, 13, 14, 15
f. Menaati Peraturan	16, 17, 18

[50] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes*). Bandung: Alfabeta. h. 228

Riduwan dan Sunarto mengatakan bahwa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

1. Skor 4 : untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 3 : untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)
4. Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)[51]

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.[52] Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, parasit, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi atau teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu berupa nilai ulangan semester ganjil tahun 2020/ 2021.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... h. 201

[52] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes). Bandung: Alfabeta. h. 174

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument dalam buku Riduwan, Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau keshahihan suatu alat ukur.[53] Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah.

Sumarna Surapranata mengemukakan bahwa validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan seberapa jauh tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur atau sesuatu dikataan valid jika alat ukur yang dibuat sesuai dengan apa yang hendak diukur". Instrumen berupa skala dengan empat pilihan jawaban yang telah tersusun kemudian diuji cobakan untuk kemudian dilakukakan analisis item. Analisis item dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada skala layak digunakan atau tidak. Validitas yang diukur adalah validitas butir soal atau validitas item. Untuk menghitung validitas soal disini peneliti menggunakan cara manual untuk soal no. 1 dan soal selanjutnya dibantu program komputer SPSS_22.

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

[53] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula…..,* h. 97.

rxy : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Jumlah individu dalam sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum_X 2$: Jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum_Y 2$: Jumlah penguadratan skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah X kali Y

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji cobakan disekolah yang berbeda dari sampel penelitian dikarenakan seluruh populasi di tempat penelitian dijadikan sebagai sampel yaitu kepada siwa kelas V SD N 104 Kota Bengkulu dengan Jumlah 50 siswa. Uji validitas angket dilakukan kepada 50 orang siswa Kelas VA (25 siswa) dan V B (25 siswa) SD Negeri 104 Kota Bengkulu sebagai responden yang terdiri dari 18 item soal tentang minat belajar matematika (variabel X).

Dan hasil skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 3

Data Uji Validitas Angket Minat Belajar Matematika

Pernyataan No. 1

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	63	16	3969	252
2	4	62	16	3844	248
3	3	56	9	3136	168
4	4	63	16	3969	252

5	4	53	16	2809	212
6	3	59	9	3481	177
7	4	54	16	2916	216
8	3	55	9	3025	165
9	4	55	16	3025	220
10	3	54	9	2916	162
11	4	55	16	3025	220
12	2	40	4	1600	80
13	4	60	16	3600	240
14	2	37	4	1369	74
15	4	58	16	3364	232
16	4	64	16	4096	256
17	3	49	9	2401	147
18	4	57	16	3249	228
19	2	48	4	2304	96
20	4	53	16	2809	212
21	3	55	9	3025	165
22	4	57	16	3249	228
23	4	56	16	3136	224
24	3	56	9	3136	168
25	4	55	16	3025	220
26	3	49	9	2401	147
27	4	53	16	2809	212
28	4	55	16	3025	220
29	2	29	4	841	58
30	3	49	9	2401	147
31	2	39	4	1521	78
32	3	48	9	2304	144
33	4	55	16	3025	220

34	2	47	4	2209	94
35	2	36	4	1296	72
36	2	33	4	1089	66
37	2	52	4	2704	104
38	2	63	4	3969	126
39	3	57	9	3249	171
40	3	58	9	3364	174
41	2	41	4	1681	82
42	3	54	9	2916	162
43	3	60	9	3600	180
44	2	41	4	1681	82
45	1	39	1	1521	39
46	2	53	4	2809	106
47	2	43	4	1849	86
48	4	62	16	3844	248
49	4	58	16	3364	232
50	3	53	9	2809	159
Jumlah	**154**	**2601**	**512**	**138759**	**8271**

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

ΣX = 154

ΣY = 2601

ΣX^2 = 512

ΣY^2 = 138759

ΣXY = 8271

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.\ 8271-(154)(2601)}{\sqrt{\{50.\ 512-154^2\}\{50.\ 138759-2601^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{413550-400554}{\sqrt{\{25600-23716\}\{6937950-6765201\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12996}{\sqrt{325459116}}$$

$$r_{xy} = \frac{12996}{18040{,}49}$$

r_{xy} = 0,720

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item angket adalah 0,279 dengan jumlah responden 50 siswa. Artinya, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,279 maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui r_{hitung}= 0,720 lebih besar dari r_{tabel} = 0,279 (0,720> 0,279). Maka, item angket soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item angket soal nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan bantuan program SPSS_22.

Langkah-langkah SPSS_22 yang peneliti lakukan yaitu:

1. buka program SPSS kemudian masukkan data uji coba instrumen yang telah direkap.
2. langsung analisis validitas, klik *analyze* lalu pilih *corralate* dan klik *bivariate.*
3. letakkan semua data pada kolom variabel lalu klik oke,

4. maka akan muncul hasilnya. Dari hasil itulah kita bisa menentukan valid atau tidak nya butir soal yang telah kita buat.

Interpretasi besarnya koefisien korelasi antara lain :

0,80 – 1,00 : validitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 : validitas tinggi

0,40 – 0,59 : validitas cukup

0,20 – 0,39 : validitas rendah

0,00 – 0,19 : validitas sangat rendah.[54]

Berdasarkan perhitungan validitas yang menggunakan program SPSS_22 untuk soal no 2 dan seterusnya diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Hasil Uji Validitas Item Angket Minat Belajar Matematika

Butir Pernyataan	Validasi		
	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0, 720	0, 279	Valid
2	0, 651	0, 279	Valid
3	0, 509	0, 279	Valid
4	0, 588	0, 279	Valid
5	0, 539	0, 279	Valid
6	0, 639	0, 279	Valid
7	0, 714	0, 279	Valid
8	0, 651	0, 279	Valid
9	0, 663	0, 279	Valid
10	0, 610	0, 279	Valid
11	0, 555	0, 279	Valid
12	0, 584	0, 279	Valid
13	0, 600	0, 279	Valid
14	0, 702	0, 279	Valid
15	0, 561	0, 279	Valid
16	0, 599	0, 279	Valid
17	0, 497	0, 279	Valid

[54] Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* …h. 136.

18	0, 744	0, 279	Valid

Sumber: hasil pengolahan validitas data dengan SPSS_22

Berdasarkan hasil uji validitas dari manual maupun bantuan program SPSS dari 18 item soal tentang minat belajar matematika (Variabel X) semua item soal valid karena r_hitungnya lebih besar dari r_tabel dan dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Sebagai alat ukur, suatu instrumen disamping harus valid juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Hal ini dikarenakan, instrumen yang tidak reliabel tidak akan memberikan informasi apapun. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.[55] Sitti Mania mengungkapkan bahwa reliabilitas atau reliability berasal dari kata rely yang artinya percaya dan reliabel artinya dapat dipercaya. Suatu instrumen baik itu berupa tes maupun angket dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten. Peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas masih menggunakan data yang tadi dengan cara:

1. Masih menggunakan data yang sama klik *analyze*,
2. Klik *scale*
3. Klik *reliability analysis* ,

[55] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 100.

4. Pindahkan semua data kecuali total dan nomor yang tadinya tidak valid ke kolom item.
5. Klik *statistics*
6. Klik *correlations* dan *continue*
7. Maka nanti akan keluar hasil nya. Jika nilai *Alfa Conbarch* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 3

Hasil Uji Reliabilitas Minat belajar matematika (variabel x)

Reliability Statistics

onbach's Alpha	N of Items
,904	18

Sumber: Perhitungan SPSS_22

Jika nilai Alpha Conbarch lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan data diatas diperoleh nilai Alpha Corbarch minat belajar matematika yaitu 0,904 lebih besar dari 0,6 maka artinya butir angket minat belajar matematika dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat

   Untuk melakukan uji prasyarat maka peneliti menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normlitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS_22 dengan rumus kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikan 5%.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorof-smirnof yaitu:

1. Jika nilai Sig. *Unstandardized Residual* > 0, 05 maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. *Unstandardized Residual* < 0, 05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah tahap pengolahan data uji normalitas, yaitu:

1. Siapkan data (excel) variabel x (independen) dan variabel y (dependen)
2. Buka aplikai SPSS_22, masukkan data.
3. Klik analyze, klik regresion, klik linear lanjut masukkan variabel x ke kolom independen dan variabel y ke kolom dependen. Klik *save*, centak *unstandardized*, klik *continu*, klik *oke*. Keluar data regresi.
4. Kembali ke data di SPSS
5. Klik *analyze*, klik *non parametric test*, klik *one sample_ks*. Muncul kotak pindahkan variabel *unstandardized* ke kotak sebelahnya lalu klik *oke*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan Linear atau tidaknya antara variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS_22. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig. > 0, 05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan y
2. Jika nilai Sig. < 0, 05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel x dan y.

Langkah-langkah tahap pengelolaan data uji linearitas, yaitu:

1. Buka program SPSS_22. Masukkan data.
2. Klik *Analyze*
3. Klik *convers mean*
4. klik *mean,* muncul kotak dialog,
5. masukkan variabel x ke independen dan variabel y ke kotak dependen.
6. klik *options*, centang *test for linear*
7. klik *continu*
8. klik *oke*.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan.[56] Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson. Jika nilai signifikansi <0,05 maka hasilnya terdapat hubungan. Sementara nilai korelasi positif artinya hubungan tersebut positif yang artinya kenaikan variabel X akan membawa kenaikan pada variabel Y dan sebaliknya ketika variabel X menurun maka variabel Y cenderung menurun.

Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus *pearseon coleration*, disini peneliti menggunakan program SPSS_22 untuk melakukan uji korelasi person. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji person korelai, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji statistiknya sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

H_a: Terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 64

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu

SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Depertemen Pendidikan Nasional, yang terletak di jalan Pancur Ma II Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1984. SD Negeri 66 merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung pada Tahun 1984 kemudian berdomisi di Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar pada Tahun 1994. Dari awal sampai sekarang kepemimpinannya telah berganti sebanyak enam kali. Kepala sekolah yang pertama di SDN 66 ini adalah Bapak Kamsah, Ibu Nurhayati Siregar, Ibu Zetlawati, S.Pd, Ibu Meri Yanti, S.Pd, Ibu Nurmala Gulto, S,Pd, dan selanjutnya sampai saat ini adalah Ibu Kusnayati, S.Pd. adapun tanah lokasi berdirinya gedung SDN 66 ini merupakan tanah camat yang dibeli oleh pemerintah seluas 5000 m.[57]

2. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan cukup Strategis karena di pinggir jalan Gang sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan dan pejalan kaki. Bangunan sekolah

[57] Arsib SD Negeri 66 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2020/2021

terdiri dari 6 bangunan masing-masing ruang kelas dan selebihnya merupakan gedung perpustakaan, musholah, dan rumah penjaga sekolah. Adapun batas wilayah lokasi Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1) Sebelah Utara berbatasan dengan kompleks perumuhan.
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga.
3) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Gang.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga.

3. Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Jumlah tenaga pengajar dan staf yang ada di SD Negeri 66 Kota Bengkulu berjumlah 21 orang. Secara terperinci terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021

No	Nama Guru dan Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Kusnayati, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2	Afridaneti, S.Pd	P	Guru Kelas
3	Agus Sairi	L	Penjaga Sekolah
4	Ari Listiani, S.Pd.I	P	Guru Kelas
5	Endang Sulpiana, S.Pd	P	Guru Kelas
6	Enidasuri, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas
7	Ertin Novriani, S.Pd	P	Guru Kelas
8	Fenti Pebriani, S.Pd	P	Guru Kelas
9	Hamidah, A. Ma.Pd	P	Guru Kelas
10	Jamilawati, S.Pd	P	Guru Kelas
11	Marlis, S.Pd	P	Guru Kelas
12	Minatun, S.Pd	P	Guru Kelas

13	Nihi Asli, S.Pd	P	Guru Mapel
14	Novry Jaya, S.Pd	L	Guru Mapel
15	Rian Hadi, S.Pd	L	Guru Mapel
No	Nama Guru dan Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
16	Risma Zuhada	P	Guru Kelas
17	Saleha, S.Ag	P	Guru Mapel
18	Semminar Panjaitan, S.Pd	P	Guru Kelas
19	Sumarni	P	Office Boy
20	Yudi Hernanda, S.Pd	L	Guru Kelas
21	Yuli Hartati, S.Pd	P	Guru Kelas

Sumber Data: Dokumen staf TU SD N 66 Kota Bengkulu Tahun 2021

4. Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada Tahun 2020/2021 adalah 12 ruangan dan jumlah siswa 314 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SDN 66 Kota Bengkulu

Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IA	27
2	IB	28
3	IIA	29
4	IIB	29
5	IIIA	26
6	IIIB	27
7	IVA	20
8	IVB	20

9	VA	26
10	VB	24
11	VIA	30
12	VIB	28
	Jumlah	314

Sumber : Arsib TU SD N 66 Kota Bengkulu

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan adapun sarana dan prasarana di SD Negeri 66 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik

3	Ruang TU	1	Baik
4	Rung Belajar	13	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
8	Musholah	1	Baik
9	Gudang Peralatan	1	Baik
10	WC Siswa	6	Baik
11	WC Guru	2	Baik
12	Papan Pengumuman	2	Baik
13	Pos Satpam	1	Baik
14	Kursi Siswa	404	Baik
15	Papan Tulis	13	Baik
16	Meja Guru di kelas	11	Baik
17	Meja Siswa	317	Baik
18	Almari Kelas	13	Baik
19	Almari Guru	5	Baik
20	Almari Kepala Sekolah	1	Baik
21	Kursi/meja UKS	4	Baik
22	Meja/kursi bagian TU	5	Baik
23	Komputer TU	2	Baik
24	Pengeras Suara	1	Baik
25	Tempat Parkir	1	Baik
26	Kantin	4	Baik

27	Rak hasil karya siswa	13	Baik
28	Printer	1	Baik
29	Jam dinding	13	Baik
30	Tempat Smpah	15	Baik
31	Rak buku perpustakaan	6	Baik
32	Tempat Cuci Tangan	6	Baik
33	Microphone	2	Baik
34	Alat olahraga a. Matras b. Bola futsal c. Kaset senam d. Gawang futsal	 4 2 1 2	Baik

Sumber: Dokumen staf TU SD N 66 Kota Bengkulu Tahun 2021

6. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu

   a. Visi

      Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.

   b. Misi

      Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut :

      1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.

2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut59. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi SD Negeri 66 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada SD Negeri 66 Kota Bengkulu adalah :

1. Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
2. Mendidik siswa agar mam pu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
3. Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
4. Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
5. Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia.
6. Siswa mencintai lingkungan yang sehat.[58]

[58] Arsib SD Negeri 66 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/ 2021

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 66 Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas V SD N 66 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020 dengan cara menyebarkan angket skala minat belajar matematika untuk mengetahui minat siswa dan mengambil nilai ulangan matematika siswa kelas V SD N 66 Kota Bengkulu semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, yang kemudian disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan.

1. Variabel Minat Belajar

   Berikut ini adalah penelitian nilai skor angket minat belajar matematika yang diberikan kepada 50 siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Tabel 4. 4
Data Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Matematika
Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

No	Nama	Kelas	Skor angket
1	Martin Sihombing	V A	65
2	Dhiaz Dwi Anggraini	V A	68
3	Alfajri tri alveo	V A	55
4	Katmawarni	V A	61

5	Josh Geovan	V A	63
6	Arin dalimunthe	V A	63
7	Putri Julia Silfiana	V A	67
8	Chelsi nurhelifa	V A	65
9	Alda syafitri	V A	61
10	Adelia Dwi Permata	V A	56
11	Iin sri wahyuni	V A	68
12	Quinsha Tri ananta	V A	67
13	Raysya Gusvita	V A	60
14	Fitri Zahra	V A	68
15	Fiqi Nurmayan syah	V A	64
16	Reno Rahadian	V A	31
17	Dwi Rezki Sarlianto	V A	45
18	Alfiqri Khalifa G	V A	42
19	Alif Rahman	V A	57
20	Aprilifha jesmin	V A	58
21	Ayu	V A	31

	Wulandari		
22	Juna Efender	V A	31
No	Nama	Kelas	Skor Angket
23	Qi'albar	V A	33
24	M. alfarenza	V A	56
25	M. Daffa Hawari	V A	52
26	M. Rhofiq S	V A	48
27	Fany Anugra	V B	60
28	Fitri Ani	V B	26
29	Rafi Wijaya	V B	62
30	Riski Yulyanti	V B	31
31	Angga radiansyah	V B	63
32	Diana Putri	V B	53
33	Riska angraini	V B	59
34	M. Nasution	V B	54
35	imam hamdan	V B	36
36	Julianti	V B	55
37	Ahmad wahyudi	V B	54
38	lovita indah	V B	36
39	M. Wahyu	V B	40
40	Rangga Aditya	V B	60
41	debi handika	V B	37
42	Muhammad Iksan	V B	28
43	Chelsi Olivia	V B	63

44	Muhammad Ikwan	V B	29
45	widia sari	V B	32
46	Rike Nadya Safwah	V B	48
47	Selli Julinda	V B	53
48	Azora Aquini	V B	30
49	rere agnesia putri	V B	30
50	gezca anjani	V B	57
Total			**2531**

2. Variabel Hasil Belajar

Berikut ini adalah penelitian nilai variabel hasil belajar matematika yang diambil berupa nilai ulangan matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 5
Data Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas V DN Negeri 66 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Kelas	Nilai Ulangan Matematika
1	Martin	V A	90

	Sihombing		
2	Dhiaz dwi anggraini	V A	98
3	Alfajri tri alveo	V A	60
4	Katmawarni	V A	60
5	Josh Geovan	V A	85
6	Arin dalimunthe	V A	95
7	Putri Julia Silfiana	V A	85
8	Chelsi nurhelifa	V A	75
9	Alda syafitri	V A	75
10	Adelia Dwi Permata	V A	90
11	Iin sri wahyuni	V A	65
12	Quinsha Tri ananta	V A	85
13	Raysya Gusvita	V A	65
14	Fitri Zahra	V A	90
15	Fiqi Nurmayansyah	V A	95
16	Reno Rahadian	V A	25
17	Dwi Rezki Sarlianto	V A	60
18	Alfiqri Khalifa G	V A	50
19	Alif Rahman	V A	90
20	Aprilifha	V A	90

	jesmin		
No	Nama	Kelas	Nilai Ulangan Matematika
21	Ayu Wulandari	V A	30
22	Juna Efender	V A	40
23	Qi'albar	V A	50
24	M. alfarenza	V A	80
25	M. Daffa Hawari	V A	68
26	M. Rhofiq S	V A	65
27	Fany Anugra	V B	80
28	Fitri Ani	V B	30
29	Rafi Wijaya	V B	85
30	Riski Yulyanti	V B	35
31	Angga radiansyah	V B	90
32	Diana Putri	V B	80
33	Riska angraini	V B	80
34	M. Nasution	V B	75
35	imam hamdan	V B	40
36	Julianti	V B	75
37	Ahmad wahyudi	V B	75
38	lovita indah	V B	75
39	M. Wahyu	V B	45
40	Rangga Aditya	V B	50
41	debi handika	V B	80
42	Muhammad Iksan	V B	25

43	Chelsi Olivia	V B	85
44	Muhammad Ikwan	V B	35
45	widia sari	V B	55
46	Rike Nadya Safwah	V B	70
47	Selli Julinda	V B	75
48	Azora Aquini	V B	35
49	rere agnesia putri	V B	35
50	gezca anjani	V B	80

Sumber: Guru Kelas VA dan VB SD Negeri 66 Kota Bengkulu

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		50
rmal Parameters[a,b]	an	,0000000
	. Deviation	11,46925645
st Extreme Differences	solute	,082
	sitive	,082
	gative	-,077
st Statistic		,082
ymp. Sig. (2-tailed)		**,200[c,d]**

Sumber: Perhitungan SPSS_22

Berdasarkan perolehan data diatas didapat nilai test of Normality adalah 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Tabel 4. 7

Hasil Uji Linearitas Data

			m of Squares	Df	ean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Minat Belajar Matematika	ween Groups	mbined	19957,563	28	712,770	6,476	,000
		earity	15823,332	1	5823,332	43,760	,000
		viation from Linearity	4134,232	27	153,120	1,391	**,221**
	thin Groups		2311,417	21	110,067		
	al		22268,980	49			

Sumber: Perhitungan SPSS_ 22

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas yaitu nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,221 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika.

4. Uji Hipotesis

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji "r"). Tabel di bawah ini adalah tabel yang digunakan untuk membantu perhitungan uji "r". Dimana X adalah nilai angket minat belajar matematika siswa dan Y adalah nilai ulangan matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 4. 8

Hubungan Minat dengan hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	65	90	4225	8100	5850
2	68	98	4624	9604	6664
3	55	60	3025	3600	3300
4	61	60	3721	3600	3660
5	63	85	3969	7225	5355
6	63	95	3969	9025	5985
7	67	85	4489	7225	5695
8	65	75	4225	5625	4875
9	61	75	3721	5625	4575
10	56	90	3136	8100	5040
11	68	65	4624	4225	4420
12	67	85	4489	7225	5695
13	60	65	3600	4225	3900
14	68	90	4624	8100	6120
15	64	95	4096	9025	6080
16	31	25	961	625	775
No	X	Y	X	Y	XY
17	45	60	2025	3600	2700
18	42	50	1764	2500	2100
19	57	90	3249	8100	5130
20	58	90	3364	8100	5220
21	31	30	961	900	930
22	31	40	961	1600	1240
23	33	50	1089	2500	1650
24	56	80	3136	6400	4480

25	52	68	2704	4624	3536
26	48	65	2304	4225	3120
27	60	80	3600	6400	4800
28	26	30	676	900	780
29	62	85	3844	7225	5270
30	31	35	961	1225	1085
31	63	90	3969	8100	5670
32	53	80	2809	6400	4240
33	59	80	3481	6400	4720
34	54	75	2916	5625	4050
35	36	40	1296	1600	1440
36	55	75	3025	5625	4125
37	54	75	2916	5625	4050
38	36	75	1296	5625	2700
39	40	45	1600	2025	1800
40	60	50	3600	2500	3000
41	37	80	1369	6400	2960
42	28	25	784	625	700
43	63	85	3969	7225	5355
44	29	35	841	1225	1015
45	32	55	1024	3025	1760
46	48	70	2304	4900	3360
47	53	75	2809	5625	3975
48	30	35	900	1225	1050
49	30	35	900	1225	1050
50	57	80	3249	6400	4560
Total	**2531**	**3351**	**137193**	**246853**	**181610**

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya ialah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.\ 181610 - (2531)(3351)}{\sqrt{\{50.\ 137193 - 2531^2\}\{50.\ 246853 - 3351^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9080500 - 8481381}{\sqrt{\{6859650 - 6405961\}\{12342650 - 11229201\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{599119}{\sqrt{505.159.563.361}}$$

$$r_{xy} = \frac{599119}{710745{,}8}$$

$r_{xy} = 0{,}843$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,843. Kemudian dilanjutkan dengan melihar r_{tabel} nilai koefisien "r" *product moment* dari 50 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,279 yang artinya lebih besar dari r_{tabel}, 0,843 > 0,279.

Angka di atas menunjukkan adanya hubungan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Untuk mengetahui arah hubungan dan besar derajat minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan uji korelasi Pearson. Data Uji Korelasi pearson sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Minat Belajar Matematika	Hasil Belajar Matematika
nat Belajar Matematika	arson Correlation	1	**,843****
	. (2-tailed)		**,000**
		50	50
sil Belajar Matematika	arson Correlation	**,843****	1
	. (2-tailed)	**,000**	
		50	50

Sumber: Perhitungan SPSS_22

Dasar pengambilan keputusan korelasi pearson:

- Jika Nilai Sig < 0, 05 maka berkorelasi
- Jika nilai Sig > 0, 05 maka tidak berkorelasi

Berdasarkan data tabel diatas, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu, dengan nilai koefisiennya sebesar + 0, 843 atau 84, 3 %. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar minat siswa maka semakin besar

(tinggi) pula hasil belajar siswa. Karena nilai r_{hitung} = 0, 843 > r_{tabel} =0,279 dan untuk memperkuat data manual dari hasil tabel 4. 8 Yang menyatakan bahwa terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu dalam Tabel uji korelasi pearson diperoleh nilai Sig. (2- tailed) = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu kemudian divalidkan kembali dengan menggunakan rumus korelasi product moment pada soal nomor 1 dan untuk soal selanjunya divalidkan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 22.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pada variabel x (Minat Belajar matematika) melalui pengisian angket oleh sampel dapat dilihat dari tabel 4. 4 sedangkan untuk variabel y menggunakan hasil nilai ulangan matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari tabel 4. 5. Pernyataan yang tertulis pada angket (minat belajar) berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel X. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden terdiri

dari: Jawaban sangat setuju, sutuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang masing masing-masing diberi skor 4, 3, 2, dan 1 secara berurutan.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus *corelation product moment* (uji r) dan untuk mengetahui arah hubungan dan derajat hubungan peneliti menggunkan uji Korelasion pearson dengan bantuan program komputer SPSS_22.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Version 22.* Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria penerimaan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 (*Test Of Normality)* untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.6 (*Test Of Normality)* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji linearitas.

Linear berarti hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X (Independen) dengan

variabel Y (dependen) dengan melakkan uji linearitas maka dapat diketahui apakah hubungan antara kedua variabel linear atau tidak. Untuk menguji linearitas dipenelitian ini penelti menggunakan program komputer *SPSS_22.*

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig. *Unstandardized Residual* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear atara variabel x dan variabel y.
2. Jika nilai Sig. *Unstandardized Residual* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel x dn variabel y.

Untuk uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 *(Deviation from Linearity)*. Berdasarkan tabel 4.7 *(Deviation from Linearity)* diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* adalah sebasar 0,221 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.

Apabila data semuanya sudah normal dan linear maka bisa dilanjutkan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}. Hasil perhitungan korelasi product moment dapat dilihat pada tabel 4. 8. Berdasarkan tabel 4. 8 nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,843>0,279) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siwa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui arah dan derajat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD

Negeri 66 Kota Bengkulu menggunakan korelasi pearson dengan bantuan program komputer SPSS_22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi pearson yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0ditolak dan H_a diterima.
3. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.9 *(Coefficients)* nilai Sig. 0, 00 < 0, 05 maka dapat memperkuat hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Corelation product moment* bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jadi terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Untuk itu dapat dilihat pada tabel 4.9 *(coefficients)* nilai sig sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Pedoman derajat hubungan korelasi pearon yaitu:

1. Nilai *Pearson Corelation* 0, 00 s/d 0, 20 maka tidak ada korelasi atau hubungan
2. Nilai *Pearson Corelation* 0, 21 s/d 0, 40 maka berkorelai lemah
3. Nilai *Pearson Corelation* 0, 41 s/d 0, 60 maka berkorelasi sedang
4. Nilai *Pearson Corelation* 0, 61 /d 0, 80 maka berkorelasi kuat
5. Nilai *Pearson Corelation* 0, 81 s/d 1, 00 maka berkorelasi sangat kuat

Berdasarkan tabel 4.9 (*Pearson Corelation)* dapat dilihat derajat besarnya hubungan minat dengan hasil belajar matematika yaitu 0,84 yang berarti sangat kuat serta memiliki arah hubungan yang positif maksudnya yaitu semakin besar minat seseorang maka akan semakin besar pula hasil

(nilai) yang akan diperoleh begitu pula jika minat belajar rendah maka nilai yang diperoleh juga akan rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan minat dengan hasil belajar matematika SD N 66 Kota Bengkulu. Hasil ini bisa dibuktikan dengan hasil uji r menggunakan rumus *Corelation Product Moment* memperoleh nilai $r_{hitung} = 0{,}843 > r_{tabel} = 0{,}279$ dan untuk mengetahui arah serta derajat hubungan menggunakan pearson corelation dengan bantuan program komputer SPSS_22 dengan nilai Pearson Correlation 0, 843 dan Sig. = 0,00<0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel (x dan y) memiliki hubungan yang sangat kuat serta arah hubungan yang positif yang berarti semakin besar minat yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula hasil (nilai) yang akan diperoleh begitu pula sebaliknya.

Adanya hubungan atau korelasi antara minat dengan hasil belajar matemtika siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu, hal ini dikarenakan siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadapa mata pelajaran matematikadapat memperoleh nilai ulangan yang tinggi pula sedangkan iswa yang kurang/tidak berminat terhadap mata pelajaran matematika memperoleh nilai ulangan matematika yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

   Dengan adanya penelitian ini, para orang tua diharapkan mampu menumbuhkan minat anak-anak di lingkungan rumah agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik.

2. Guru

   Dengan adanya hubungan minat dengan hasil belajar siswa telah terbukti berpengaruh positif, maka diharapkan para guru mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan metode-metode yang baru agar lebih menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

3. Siswa

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan minat terhadap mata pelajaran matematika agar nilai yang diperoleh pun semakin baik.

4. Peneliti lain

   Untuk peneliti lain yang berminat terhadap penelitian ini disarankan mengadakan penelitian lanjutan tentang bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik agar nilai yang diperoleh dapat mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ramli. 2015. *Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah. Lantanida Journal*, Vol. 3 No. 2.

Al-Fuad Zaki dan Zuraini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal Tunas Bangsa, ISSN 2355-0066.

Arikunto Suharsimi, 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktiki* . Jakarta: Rineka Cipta

Azwar Saifudin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmawan Dani, DKK. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan.* Jakarta: KENCANA

Departemen Agama RI, 2007. *Al-Quran dan Terjemahnya New Cordova* . Bandung: Syaamil Qur'an

Emilia Deska. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat belajar siswa di SD Negeri 64 Bengkulu selatan Desa Suka Nanti Kecematan kedurang* (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)

Endang. *Teori dan praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*

Firmansyah Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol 3, No. 1 Maret.

Hamzah Ali & Muhlisrarini. 2014. *Pereancanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hartiny Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Teras.

Heruman. 2007. *Model Pembelajaran matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Juliantine Tite. 2018. *Penilaian dalam Pendidikan*. Jurnal pendidikan. Vol. 5, No. 7.

Mulyani Dessy, , 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar* (Jurnal Ilmiah Konseling vol.2 no.1).

Nasution Sangkot. 2017. *Variabel Penelitian. Program studi Pendidikan Guru raudhatul Athfal (PGRA)*. ISSN: 2338-2163. Vol. 05, no. 02.

Nurhasanah Siti & A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 1.

Pasaribu Sasmita Dewi, dkk, Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi, Jurnal Edu Fisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225.

Pertiwi Komari Noor. 2015. *Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan minat belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangarang. Jurnal Pujangga*. Vol. 1, No. 2.

Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta. Kalam Mulia.

Riduwan. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.

Siagian Flora Eva Roida, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, (2): 122-131, ISSN:2088-351X.

Sudijono Anas, 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Gradindo Persada.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di ekolah Dasar.* Jakarta: Kencana. Diakses dari

Siregar hanum Mangi Frista Nova Farida. 2014. *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon* (Skrips; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , Medan, 2014).

Siyoto Sandu & Ali sodik, Dasar Metodologi Penelitian. (Cet. Kesatu; Yogyakarta: Literasi Media Pulishing, 2015).

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*. Bandung: Alfabeta.

Wahidmurni, 2008. *Cara Mudah menulis Proposal dan LaporanPenelitian Lapangan*. Malang: UM Press.

Widodo, Lusi Widianti. 2013. *Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa*. Jurnal Fisika Indonesia. No. 49, Vol. XVII

Winarni Widi Endang, 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: UNIB Press

Wulandari Yuliana, 2017. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 2.